

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lisan adalah anugerah yang sangat berharga bagi manusia, tetapi jika tidak digunakan dengan bijaksana, dapat membawa banyak dampak negatif. Buya Hamka memandang bahaya lisan sebagai ancaman serius terhadap kehidupan pribadi dan sosial dan sangat dibenci Allah swt. Bahaya lisan tersebut meliputi dusta atau bohong, ghibah, mengadu domba, fitnah atau menyebar hoax, menyebar rahasia, mencaci maki atau berkata kotor, banyak bicara, sombong dan sumpah palsu atas nama Allah swt. Buya Hamka melihat lisan sebagai salah satu ujian terbesar bagi manusia, yang jika tidak dikendalikan, bisa membawa pada kehancuran, baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam mengantisipasi berbagai macam dampak bahaya lisan, terdapat beberapa cara utama yang bisa di amalkan pada kehidupan. Antisipasi bahaya lisan memerlukan kombinasi dari kesadaran diri, pengendalian hawa nafsu, penerapan ajaran agama, introspeksi, dan pendidikan tentang komunikasi. Menurut Al-Qur'an pencegahan bahaya lisan dapat melalui kebiasaan membaca Al-Qur'an, berpuasa, shalat malam, berdzikir dan memperbanyak diam. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, seseorang dapat meminimalkan dampak negatif dari perkataan, memperbaiki hubungan sosial, dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat. Kesadaran dan kehati-hatian dalam berbicara tidak hanya penting untuk kehidupan pribadi tetapi juga untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik dan lebih harmonis di sekitar kita.

B. Saran

Dengan adanya batasan pembahasan dalam penelitian, maka dari penelitian ini membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam dan komprehensif mengenai bahaya lisan dalam perspektif Al-Qur'an dan tafsir-tafsir lainnya. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan penafsiran Buya Hamka dengan penafsiran ulama-ulama lain (komparatif), baik klasik maupun kontemporer, untuk memperkaya khasanah ilmu tafsir. Selanjutnya dapat dikaji pula dari segi konteks sosial dan budaya yang berbeda, serta bagaimana penafsiran Buya Hamka dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhir pembahasan, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis sangat perlu adanya kritik, saran maupun masukan yang membangun penelitian ini. Penulis juga berharap kedepannya agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapa saja dan kalangan apapun, yang kemudian menjadi karya yang lebih baik.